

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kemitraan Dalam Sekolah Cerdas Bencana Guna Penanggulangan Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Kota Padang dan pembahasan yang sudah dipaparkan, maka ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan kemitraan yang dilakukan antara BPBD Kota Padang dengan mitra kerjanya yaitu Kogami, Jemari Sakato, POF BPBD Provinsi Sumatera Barat, dan DRRI, dalam upaya peningkatan kesiapsiagaan di sekolah sudah berjalan dengan cukup baik. Kemitraan yang dilakukan diperkuat dengan adanya Surat Keputusan Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang Nomor 223 Tahun 2019 Tentang Sekolah Cerdas Bencana. Dalam aturan tersebut terlihat adanya daftar sekolah yang mengikuti Program Sekolah Cerdas Bencana dan juga fasilitator. Adapun model-model kemitraan menurut Sulistiyani yang dilakukan dalam Kemitraan Sekolah Cerdas Bencana adalah sebagai berikut:

- 1) Kemitraan Semu

Kemitraan dalam Sekolah Cerdas Bencana Guna Penanggulangan Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Kota Padang tidak menggunakan model kemitraan semu. Hal ini dikarenakan BPBD Kota Padang dan pihak LSM Kebencanaan di Kota Padang sama-sama masih memahami pentingnya kemitraan ini dilakukan. Pihak LSM Kebencanaan memahami tujuan dasar peningkatan kesiapsiagaan anak-anak sekolah terhadap bencana gempa bumi dan tsunami sebagai salah satu bentuk Program Sekolah Cerdas Bencana. Sementara BPBD Kota Padang adalah sebagai pihak yang mempunyai kebijakan dan memiliki Program Sekolah Cerdas Bencana.

2) Kemitraan Mutualistik

Kemitraan dalam Sekolah Cerdas Bencana Guna Penanggulangan Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Kota Padang menggunakan Model Kemitraan Mutualistik. Hal ini dikarenakan BPBD Kota Padang dan pihak-pihak yang bermitra yaitu Kogami, Jemari Sakato, POF BPBD Provinsi Sumatera Barat, dan DRRI, sama-sama menyadari aspek pentingnya melakukan kemitraan yaitu saling memberikan manfaat dan mendapatkan manfaat lebih sehingga akan mampu mencapai tujuan secara optimal. Kejelasan peran dalam Program Sekolah Cerdas Bencana di Kota Padang tertuang dalam Keputusan Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang Nomor 223 Tahun 2019 Tentang Sekolah Cerdas Bencana. Dalam surat keputusan ini sudah jelas pembagian sekolah dan peran masing-masing pihak yang bermitra.

3) Kemitraan Konjugasi

Penelitian Kemitraan dalam Sekolah Cerdas Bencana Guna Penanggulangan Bencana Gempa Bumi dan Tsunami tidak menggunakan model kemitraan konjugasi. Karena BPBD Kota Padang dalam menjalankan Program Sekolah Cerdas Bencana tetap bertanggung jawab sampai akhir dan tidak menyelewengkan kekuasaan yang dimilikinya.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti uraikan di atas, maka peneliti akan memberikan saran yang nantinya akan dapat menjadi saran bagi BPBD Kota Padang dan juga pihak-pihak yang terlibat, agar dapat menyelenggarakan peningkatan kesiapsiagaan anak-anak sekolah lebih baik kedepannya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Sebaiknya memuat kurikulum kebencanaan dimasukkan kedalam mata pelajaran sekolah, agar anak-anak sekolah dapat lebih mengetahui tentang kebencanaan.
- 2) Tetap bimbing sekolah-sekolah yang sudah diberikan pelatihan untuk selalu mengajarkan anak-anak sekolah mengenai evakuasi bencana. Karena BPBD Kota Padang tidak memperhatikan lagi sekolah yang sudah dibimbing apakah di sekolah tersebut sudah berkelanjutan atau tidak.
- 3) Sebaiknya titik mulai kegiatan di sekolah dari bulan juni sampai september atau agustus sampai oktober, agar tidak mendekati siswa yang mau ujian sekolah. Hal ini supaya siswanya sendiri juga lebih fokus menjalani kegiatan
- 4) Sebaiknya BPBD Kota Padang dan pihak-pihak yang bermitra lebih intens lagi berkomunikasi, sehingga tidak terjadi miss komunikasi antara Kogami, Jemari Sakato, POF BPBD Provinsi Sumatera Barat dengan BPBD Kota Padang